

## Pengukuhan Bersama Pengurus PDM Way Kanan Lampung

Kamis, 26-05-2016

**Way Kanan** - Pelantikan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Way Kanan periode 2015-2019 yang berlangsung pada Rabu (25/05) telah resmi menetapkan Joko Susanto sebagai ketua umum menggantikan ketua sebelumnya Edward Anthony.

Acara pelantikan yang mengusung tema “Gerakan Pencerahan Menuju Way Kanan Maju dan Berdaya Saing” itu dilaksanakan di Gedung Serba Guna Pemerintahan Kabupaten Way Kanan, yang dirangkai juga dengan pengukuhan pengurus Aisyiyah, Nasyyiatul Aisyiyah dan Pemuda Muhammadiyah periode 2015-2019. Adapun untuk masing-masing ketua yang baru yakni Aisyiyah diketuai Zubaidah, Nasyyiatul Aisyiyah oleh Minati dan Pemuda Muhammadiyah oleh Munawar.

Ketua Muhammadiyah dan organisasi otonom yang terpilih merupakan hasil dari pelaksanaan Musyda Muhammadiyah ke-III pada Februari lalu. Turut hadir dalam acara tersebut Bupati Way Kanan, Raden Adipati Surya serta Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung, Fauzi Fatah.

Dalam sambutannya, Raden Adipati Surya berharap agar pengurus yang baru dapat memberikan berperan dan memberikan kontribusi positif bagi kepentingan masyarakat. Muhammadiyah sebagai Ormas Islam terbesar juga harus bisa berpadu dengan ormas lain agar menjadi lebih kuat, khususnya dalam menopang pembangunan masyarakat yang berazas Islam.

“Isu mengenai paham radikalisme yang mulai marak saat ini, jangan sampai terjadi di Kabupaten Way Kanan. Maka saya berharap Muhammadiyah dapat bahu membahu dengan Pemkab untuk mengangkal isu tersebut.”imbuhnya.

Raden Adipati Surya juga menambahkan, selain paham radikalisme, narkoba juga merupakan hal yang harus diberantas dan diperangi. Sehingga seluruh kader Muhammadiyah harus turut aktif dalam mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai bahaya narkoba.

Sementara itu dalam pemaparannya, Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung Fauzi Fatah mengajak kepada kader Muhammadiyah Way Kanan untuk senantiasa memberikan pengabdian yang tinggi bagi kepentingan umat.

“Untuk menjadi kader Muhammadiyah tidak cukup hanya dengan memiliki intelektual yang tinggi, namun juga harus memiliki akhlaq yang baik. Bagaimana bisa mengajak kebaikan kepada orang lain sementara akhlak dan akidah dirinya sendiri saja masih belum baik. Maka mari kita pertebal keimanan dan keimanan kita, lalu kemudian kita berikan segala sumbangsih terbaik Muhammadiyah untuk masyarakat.”paparnya.

Pada akhir acara ditutup dengan tausiyah kebangsaan yang disampaikan oleh Buya Nurfaidz dari PWM Lampung. Serta *Up-grading* peningkatan kapasitas kemuhammadiyahannya bagi anggota kader Pemuda Muhammadiyah.(abey)

Kontributor : Eko Prasetyo

Redaktur : Jamaludin

